



Taqdir
Volume 8 (1), 2022
p-ISSN 2527-9807|e-ISSN 2621-1157

MANAJEMEN PENGORGANISASIAN PROGRAM KURSUS BAHASA ARAB DI AKADEMI ALMADINAH

Ghufran Akbar¹, Bambang Budi Prasetyo¹

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Corresponding Email : ghufranakbar04@gmail.com

Abstract

Organizing is the second step in organizational management while the first step is. careful planning will not work perfectly, if no one runs and also moves, without clarifying the work and who will do it. Talking about the right organization, we are talking about organizing that can produce starting from its form, work system, structure, resources, and also other aspects. In this study, what will be discussed are: Organizational management in Almadinah Academy's online Arabic program, Division of tasks in organizing Almadinah Academy's online Arabic program. This study uses a descriptive qualitative research method. Data was collected by using interview techniques and direct observation to one of the teachers who teach at the institution. After the data is collected, data analysis is carried out by: data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification. From this research, it can be seen that the organizational management of the Almadinah Academy online language program uses a coordination system that can be seen from the manager's duties under the auspices of the general chairman, after coordinating with staff (coords per department), and in each program in the language department. This is because Arabic programs and organizations in general have a line and staff organization model.

Keyword: Organizational Management, Arabic Course Program

Abstrak

Pengorganisasian itu adalah langkah yang kedua didalam manajemen Organisasi sedangkan langkah yang pertama merupakan. perencanaan yang matang tidak akan berjalan dengan sempurna, jika tidak ada yang menjalankan dan juga menggerakkan, tanpa diperjelas pekerjaan dan siapa yang akan mengerjakannya. Berbicara tentang pengorganisasian yang benar maka kita berbicara mengenai pengorganisasian yang dapat menghasilkan mulai dari bentuk, sistem pekerjaannya, strukturnya, sumber dayanya, dan juga aspek-aspek yang lainnya. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah: Manajemen pengorganisasian dalam program bahasa Arab online Akademi Almadinah, Pembagian tugas dalam pengorganisasian program bahasa Arab online Akademi Almadinah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi langsung ke salah satu guru yang mengajar di lembaga tersebut. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Manajemen pengorganisasian yang dimiliki program bahasa online Akademi Almadinah menggunakan sistem koordinasi bisa dilihat dari tugas manager dibawah naungan ketua umum, setelah berkoordinasi dengan staf (koord. Per departemen), dan pada masing-masing program yang ada pada departemen bahasa Arab tersebut karena pada program bahasa Arab maupun organisasi secara umum memiliki model struktur garis dan staf (line and staf organization).

Keyword: Manajemen Organisasi, Program Kursus Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam istilah lain disebut dengan “instructional”, saat ini istilah tersebut yang lebih populer yang bermakna peran aktif dari pengajar untuk membelajarkan siswa, dibandingkan konsep awal yang disebut pengajaran (teaching) yang identik dengan kegiatan menyampaikan materi pelajaran dari siswa kepada guru. Sehingga terkesan siswa pasif kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Didalam dunia pendidikan banyak sekali manajemen yang mempunyai fungsi sebagai komponen yang penting untuk menjalankan dan menggerakkan berbagai aktivitas dalam pendidikan. Manajemen tentunya memegang fungsi/peran yang banyak bahkan menjadi fungsi utama, yaitu, Perencanaan, pengorganisasian, leadership, dan juga pemantauan (Fattah, 1999). Dan karena itulah manajemen itu dimaknai sebagai proses berencana, mengorganisasikan, memimpin, dan juga sebagai kendali dalam organisasi dengan segala aspeknya, nantinya agar tujuan dari organisasi ini dapat tercapai secara efektif.

Sebuah lembaga pendidikan baik itu yang berlatar belakang formal/non-formal maka tentunya memiliki rencana yang tidak dapat tercapai dan berhasil tanpa adanya fungsi pengorganisasian. Dan juga pengorganisasian tidak bisa bergerak dan tidak akan berjalan tanpa sumber daya manusia sebagai pelaksananya. Pengorganisasian itu berarti menciptakan sebuah struktur dengan berbagai macam bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga dapat memiliki hubungan satu sama lainnya (Hasibuan, 2012). Karena itulah dibutuhkan manajemen dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat menentukan tugas-tugas yang perlu dilaksanakan dan siapa yang menghandle nya dan juga siapa yang mengambil berbagai macam keputusan tentang tugas tersebut, agar dapat tercipta pembagian kerja yang baik dan benar dalam sebuah sistem koordinasi.

Istilah Manajemen atau yang disebut juga to meneg yang bermakna mengatur. Suatu pengaturan yang menggunakan proses dan sesuai urutan-urutan dari proses suatu Manajemen. Oleh karena itu, Manajemen merupakan proses dalam mencapai suatu tujuan (Hasibuan, 2012). Dari itu Manajemen berperan untuk mengatur unsur-unsur yang ada didalamnya, seperti man, money, method, material, machine, market, dan juga seluruh hal yang dihasilkan dalam proses Manajemen yang

dikelola oleh oleh seorang pimpinan dengan wewenang kepemimpinannya melalui intruksi koordinasional untuk pengoptimalan tujuan yang ingin di capai.

Pembelajaran adalah upaya untuk megkondisikan siswa agar terjadi peristiwa belajar. Bagaimana caranya agar siswa belajar? Salah satu upaya adalah dengan memberikan stimulus dengan memfasilitasi siswa dengan berbagai sumber belajar termasuk didalamnya online learning. E-Learning memberikan fleksibilitas bagi pengguna. Konten dapat dikirimkan ke tim dan individu sesuai permintaan ke perangkat pilihan mereka, kapan saja, di mana saja. Akses interaktif yang lebih mandiri meningkatkan kemahiran dan memungkinkan pelajar untuk meninjau kembali informasi, mengikuti ulang tes, dan melacak kemajuan mereka.

E-Learning juga menawarkan kemudahan penggunaan bagi pembuat konten, pakar materi pelajaran, dan pengelola. Kurikulum dapat dengan mudah diperbarui, mulai dari mengubah kata-kata hingga menambahkan informasi dan visual baru. Ini berarti kursus Anda tetap terkini! Ini juga memberikan skalabilitas yang jauh lebih baik untuk audiens yang lebih luas. Dengan e-Learning, konten yang dikuratori oleh sejumlah kecil ahli materi pelajaran dapat menjangkau audiens yang jauh lebih besar melalui cara yang berbeda dibandingkan jika para ahli tersebut mengajar individu secara langsung.

Kursus Bahasa adalah lembaga pelatihan yang juga termasuk dalam lembaga pendidikan berjenis non-formal. Kursus bahasa juga merupakan sebuah wadah dalam pembelajaran Bahasa yang dapat mengasah, meatih juga mengembangkan keterampilan berbahasa seseorang. Memili banyak sekali model, berbagai macam strategi, dan juga materi, Dengan hal itu lah kursus bahsa itu dapat mengasah kemampuan peserta didiknya baik secara offline maupun online dengan kreatif, efektif dan tentunya edukatif. Salah satu kursus bahasa di Indonesia yang berbasis online yaitu Akademi Almadinah. Seiring dengan berjslan nya waktu peminat dari masyarakat untuk belajar keterampilan bahasa bukan hanya belajar bahasa Inggris saja tetapi juga banyak yang mengikuti pembelajaran bahasa arab (Islam, 2015).

Jika Manajemen organisasi adalah hal yang sangat penting didalam mengelola sebuah lembaga baik forma ataupun nonforma baik itu onine ataupun offline maka tentunya lembaga kursus bahasa arab onine akademi almadinah memiliki peran penting didalam sistem keorganisasian nya.karena itulah lembaga kursus bahsa arab tantunya mempunyai sebuah lembaga organisasi yang samgat menarik untuk

diteliti gunanya untuk mengembangkan keterampilan berbahasa arab. Dan berbagai macam kelebihan dan kekurangan itu dapat diketaahui dan dipelajari dengan meneliti manajemen organisasi di lembaga kursus Bahasa Arab online Akademi Almadinah.

Mengaca dari latar belakang diatas, penelitian kali ini akan membahas tentang: Manejemen pengorganisaasian pada lembaga kursus bahasa Arab online akademi almadinah, dan juga pembagian tugas didalam memejemen pengorganisasian lembaga kurusus bahasa arab online akademi almadinah.

TEORI

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap negara untuk maju. Negara besar akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama, karena dengan pendidikan, kemiskinan masyarakat di suatu bangsa akan berubah menjadi kemakmuran. Namun dalam perkembangannya, pendidikan di Indonesia harus menghadapi beberapa permasalahan dalam setiap tahapannya. (Megawanti, n.d.)

Sistem pendidikan di Indonesia telah beberapa kali direformasi. Saat ini Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan hukum penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia. Ada beberapa perbaikan sistem pendidikan di Indonesia yang hampir mencapai tujuan, namun permasalahan dan tantangan tersebut harus mendapat perhatian lebih dari Pemerintah dan DPR sebagai pengambil kebijakan. (Sibuea, 2020)

Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kelemahan masing masing. Kelebihan dalam pembelajaran daring ini dirasa lebih santai dan praktis. Praktis dalam hal pemberian tugas dan pelaporan tugas setiap saat. Kemudian pembelajaran daring ini pun dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun mengingat pembelajaran daring yang dilakukan secara online. Selain itu penyampaian informasi atau terkait materi pembelajaran lebih cepat dan mudah dijangkau oleh peserta didik. Para peserta didik dapat mengaksesnya dengan mudah. Selanjutnya para orangtua peserta didik dapat langsung memantau ataupun mendampingi anak-anak mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Dan yang penting guru dan peserta didik mendapatkan pengalaman baru dengan adanya pembelajaran daring.(Nafrin & Hudaidah, 2021)

Manajemen

Istilah Manajemen atau yang disebut juga to meneg yang bermakna mengatur. Suatu pengaturan yang menggunakan proses dan sesuai urutan-urutan dari proses suatu Manajemen. Oleh karena itu, Manajemen merupakan proses dalam mencapai suatu tujuan (Hasibuan, 2012) .

Manajemen dan organisasi bukanlah tujuan, namun sebagai alat untuk bagaimana mencapai tujuan yang diharapkan yaitu berupa pelayanan atau laba (profit). Meskipun Manajemen dan organisasi bukanlah sebuah tujuan tetapi harus diatur dengan sebaik mungkin. Karena untuk pencapaian tujuan yang optimal, menghindari pemborosan, dan mengoptimalkan potensi-potensi yang di miliki, dibutuhkan Manajemen dan organisasi yang baik (Hasibuan, 2012). Beberapa pengertian Manajemen antara lain:

- a. Zaini Muchtarom menyatakan: Manajemen merupakan pengaturan sumber daya untuk mencapai tujuan yang maksimal (Muchtarom, 1996).
- b. secara terminology Manajemen berarti “kemampuan yang diusahakan sebagai bentuk tanggung jawab atas keberhasilan pencapaian tujuan melalui kerjasama” (S.AG.,MA, 2006).

Prajudi Atmo Sudirjho menyatakan bahwa Manajemen merupakan bentuk pengendalian dan pemanfaatan factor-faktor dan juga sumber daya sebagaimana yang telah direncanakan dalam mencapai suatu tujuan.

Manajemen memperhatikan aspek efektifitas pencapaian tujuan kegiatan organisasi, efektifitas ialah “The ability to determine appropriate objective (doing the right thing)” yang berarti kemampuan ketepatan mengukur suatu tujuan (kemampuan merancang tujuan terbaik). Dalam pelaksanaannya efesiensi lebih berfokus pada “sarana-sarana” sedangkan efektivitas berhubungan dengan masalah “hasil akhir” pencapaian tujuan. Antara efesiensi dan efektifitas saling berkaitan dan saling menunjang yang satu dengan yang lainnya (S.AG.,MA, 2006).

Manajemen Pembelajaran

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Corey bahwa pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan secara disengaja yang memungkinkan seseorang ikut serta dalam suatu tindakan tertentu dalam kondisi khusus atau respon tertentu, pembelajaran adalah bagian khusus dari pendidikan.

Pembelajaran adalah upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara kontinyu, proses dan isi dalam pembelajaran harus terus di tingkatkan sesuai dengan kemajuan teknologi, kebudayaan masyarakat dan perkembangan zaman. Maka isi dan proses pembelajaran diarahkan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

a. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Tujuan manajemen pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan umum pembelajaran, Karena manajemen pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk tercapainya pengoptimalan tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran atau pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan juga bertanggung jawab (UMBARA, 2010).

Nana Syaodih Sukmadinata mengungkapkan bahwa ada 4 manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

1. Memudahkan pengomunikasian maksud dari kegiatan pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat melaksanakan belajarnya dengan mandiri.
2. Memudahkan pengajar dalam menentukan dan menyusun bahan ajar.
3. Memudahkan pengajar dalam menentukan pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran.
4. Memudahkan pengajar dalam prose penilaian.

b. Fungsi Manejemen Pembelajaran

Fungsi Manejemen Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pelaksanaan dalam organisasi yang sesuai dengan tupoksinya dan dengan tahapan-tahapan tertentu. Nickels, McHugh, mengungkapkan bahwa Manejemen memiliki empat kegunaan yaitu : (Sule & Saefullah, 2019)

1. Planing (Perencanaan)

Planing merupakan proses perencanaan yang di arahkan untuk mengantisipasi kecenderungan pada masa mendatang dan menentukan strategi yang tepat sebagai upaya pengoptimalan target dan tujuan pembelajaran. Dalam pengambilan dan pembuatan keputusan tentang proses pembelajaran, ustadz/ustadzah sebagaimanajer pembelajaran harus melakukan berbagai pilihan menuju tercapainya tujuan. Ustadz/ustadzah

sebagai menejer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber, baik sumberdaya, sumber pembiayaan, maupun sumber belajar untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Organizing (Perngorganisasian)

Organizing merupakan strategi dalam proses merumuskan perencanaan pada struktur organisasi pembelajaran dengan baik dan efisien, dan kondusifitas, serta efektifif. Sebagai langkah mengoptimalkan tujuan dalam pembelajaran.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Actuating merupakan proses pelaksanaan program dan proses memotivasi supaya semua pihak yang terlibat didalamnya dapat melaksanakan dan memenuhi tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktif. Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (actuating) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi actuating justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Actuating merupakan implementasi dari hal yang direncanakan dalam fungsi planning dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan organizing.

4. Controlling (pengendalian dan pengawasan)

Controlling merupakan suatu proses pengawasan dan pengendalian yang dilakukan untuk memastikan terselenggaranya rancangan kegiatan dalam pembelajaran sesuai dengan target yang ingin di capai.¹⁵ Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi, dan mengukur pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui pengawasan efektivitas manajemen dapat diukur.

c. Unsur-unsur Manejemen Pembelajaran

Unsur-unsur yang di miliki oleh Setiap organisasi penyelenggara pembelajaran ditujukan sebagai pembentukan sistem manajerial secara optimal. Jika unsur-unsur tersebut tidak terpenuhi, maka upaya untuk mencapai tujuan

dari organisasi tersebut juga kurang optimal. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut : (“Pengertian, Fungsi, dan Unsur-Unsur Manajemen,” 2019)

1. Man (Personality)
2. Money (Uang)
3. Materials (Bahan)
4. Machines (Mesin)
5. Methods (Metode)
6. Market (Pasar)

Pengorganisasian

Menurut Mahmud Hawary pengorganisasian adalah menempatkan segala sesuatu pada jenis fungsinya. Dan juga menciptakan sebuah ikatan satu sama lain demi tercapainya kesatuan perilaku yang sesuai. Gunanya agar tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan Menurut Al-Asy'ari pengorganisasian adalah sekelompok individu yang saling bekerjasama untuk menjalankan kewajiban dan tugas sesuai dengan tingkatan struktur yang telah ditetapkan. Setiap individu akan menjalankan tugas yang telah disesuaikan dengan kemampuannya dibarengi dengan wewenang guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengorganisasian itu sendiri adalah kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk tugas-tugas kecil, memberikan setiap tugas kepada individu sesuai skill, menentukan dan mengelompokkan individu untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi memiliki dua makna. Pertama, organisasi bermakna sebagai lembaga atau kelompok fungsional, seperti; perusahaan, sekolah, dan lembaga pemerintahan. Kedua, menunjukkan pada suatu kegiatan pengorganisasian, bagaimana kegiatan diatur dan dialokasikan oleh individu, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal. Sedangkan organisasi memiliki makna sekumpulan individu dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Fattah, 1999).

Dari pendapat-pendapat tersebut pengorganisasian bisa diartikan sebagai mengadakan suatu struktur dari sub-sub yang diintegrasikan, sehingga menciptakan hubungan antar individu yang saling terikat oleh satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi yang efisien dan maksimal.

a. Proses pengorganisasian.

Langkah-langkah yang harus kita lakukan dalam pengorganisasian adalah: Manager mengetahui tujuan organisasi, Menentukan kegiatan organisasi, Mengelompokkan kegiatan organisasi, Menugaskan hak atau wewenang kepada setiap anggota, Rentang kendali, Peranan individu, Tipe organisasi, Struktur organisasi (Saefrudin, 2017). Jika proses pengorganisasian dapat dilakukan dengan baik maka organisasi yang disusun akan baik, efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan organisasi yang akan dicapai.

b. Faktor-Faktor Yang Menentukan Struktur Organisasi

Didalam struktur organisasi tentunya terdapat posisi kerja, pembagian pekerjaan, jenis pekerjaan yang dilakukan serta hubungan atasan dan bawahan, kelompok, komponen atau bagian, tingkat manajemen dan komunikasi. Suatu struktur organisasi menspeksifikasi pembagian kegiatan kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan kerja dilakukan serta mengidentifikasi kegiatan yang berbeda-beda saling terikat. Struktur tersebut merujuk kepada hierarki dan wewenang organisasi dan memperlihatkan hubungan antar individu.

Menurut Stoner struktur organisasi terdiri dari lima unsur, yaitu : (Saefrudin, 2017)

1. Spesialisasi aktivitas, yaitu spesifikasi atau pembagian pekerjaan tugas yang dilakukan oleh individu atau kelompok di dalam organisasi.
2. Standarisasi aktivitas, yaitu prosedur yang digunakan organisasi untuk menjamin kelayakgunaan dari berbagai aktivitas.
3. Koordinasi aktivitas, adalah langkah untuk menggabungkan fungsi-fungsi yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi.
4. Sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan. Hal ini merujuk pada besarnya kekuasaan dalam pengambilan keputusan.
5. Ukuran unit kerja. Unsur ini mengacu pada jumlah anggota dalam struktur organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian menyangkut penentuan pekerjaan, pembagian kerja, penetapan mekanisme untuk mengkoordinasikan kegiatan, salah satu hasil proses ini adalah struktur organisasi yang merupakan prosedur formal manajemen organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data yang deskriptif berupa tulisan, atau ucapan, kebijakan, maupun tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti, mendeskripsikan lembaga kursus Bahasa Arab online Akademi Almadinah dalam hal manajemen pengorganisasian. Membahas terkait pengorganisasian program-program di kursus Bahasa Arab online Akademi Almadinah mengenai siapa pelaksana dalam setiap program dan pembagian tugas sehingga membentuk suatu komunikasi dan kerja sama antar individu.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi di lembaga kursus Bahasa Arab online Akademi Almadinah, yaitu melakukan komunikasi langsung dan tanya jawab dengan penagajar di kursus akademi almadinah serta meninjau kegiatan-kegiatan program-program tersebut dilaksanakan. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi tentang kursus bahasa Arab online Akademi Almadinah.

Setelah data telah terkumpul, dilakukan analisis data dengan teknik analisis data deskriptif. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (*Metode Penelitian Pendidikan by Sugiyono (z-Lib.Org).Pdf*, n.d.) teknik analisis data dapat dilakukan dengan tiga langkah yaitu: 1) reduksi data (data reduction), yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisir data; 2) penyajian data (data display), yaitu menemukan pola-pola hubungan yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan; dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara eksplisit, pendidikan nonformal merupakan salah satu wadah pelaksanaan program proses belajar mengajar dalam upaya menciptakan wahana untuk menciptakan suasana yang mendukung dan mendukung perkembangan peserta didik atau warga belajar dalam kaitannya dengan eksplorasi khazanah keilmuan, keterampilan, , keterampilan, kesejahteraan keluarga. (Umam et al., 2019)

Manajemen Dalam Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Akademi Almadinah.

Subjek dari penelitian yang akan dibahas pada tulisan ini adalah lembaga kursus bahasa Arab Online Akademi Almadinah. Akademi Almadinah berdiri pada 18 Desember 2016, yang dipimpin oleh Ustadz Ahmad Fahim, Akademi Almadinah ini ber alamat di Kota Batu, Jawa Timur.

Akademi almadinah merupakan salah satu lembaga kursus di Indonesia yang berbasis internet, ada banyak lembaga kursus selain Akademi Almadinah yang juga menggunakan Internet sebagai media Pembelajaran, Namun akademi almadinah adalah lembaga Kursus online yang fokus dalam Pembelajaran Bahasa Arab saja. Jika berbicara tentang Internet, tentunya sangat luas sekali penjabaran nya, mulai dari fitur, jaringan, ataupun aplikasi.

Akademi almadinah tentunya menggunakan salah satunya, yaitu aplikasi, namun aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran di Akademi Almadinah bukan aplikasi khusus dalam pembelajaran bahasa arab seperti lembaga kursus yang lain, kenapa? Karena salah satu tujuan dari akademi almadinah ialah menyebar luaskan Bahasa Arab serata mengajak khususnya masyarakat yang ada di Indonesia disemua kalangan, bukan hanya kalangan pelajar, mulai dari pekerja, ibu rumah tangga, karyawan, guru, Dosen dan lain sebagainya, untuk itu akademi almadinah menggunakan aplikasi yang memang semua kalangan mengenalnya, dan dapat menggunakan nya.

Adapun aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran di Akademi almadinah adalah Whatsapp dan Telegram, kita tau dua aplikasi tersebut sudah umum bagi kita warga Indonesia, yang bahkan penggunaanya sendiri sangat merata dari mulai umur 15-60 Tahun, atau bahkan diluar itu.

Akademi Almadinah sendiri tentu memiliki struktur organisasi, walaupun lembaga kursus ini bukan lembaga formal, melainkan Non formal, untuk struktur organisasi ini nantinya akan kami bahas pada "pembagian tugas didalam manajemen organisasi".

Pembagian Tugas Yang Ada Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Online Akademi Almadinah.

Adapun struktur organisasi yang ada dilembaga kursus Bahasa Arab online Akademi Almadinah sebagai berikut : sebagai Pendiri (Pemimpin) yaitu Ahmad

Fahim, sedangkan Bagian Kurikulum terdapat tiga orang yang sekaligus mengambil peran sebagai pengajar yaitu : Ustad Syifa'ul ham, Ustad Arif Rahman, Ustad Akmal, dan sebagai Bagian Marketing Prasetyo, Alwi Sholihin.

Dari hasil penelitian dan observasi yang peneliti lakukan di lembaga kursus online bahasa arab akademi alamadinah mengenai proses dan langkah manajemen pengorganisasian nya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tujuan dari lembaga kursus online akademi almadinah adalah service motive. Tujuan dari adanya organisasi tersebut adalah untuk mmberikan layanan kepada selueurh masyarakat di indonesia dalam keterampilan berbahasa Arab.
- b. Penetapan dan pengelompokkan dalam kegiatan di lembaga kursus bahasa Arab Online Akademi Almadinah dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu: Kelas Reguler, Kelas VIP, Kelas VVIP

Untuk sistem pembelajarannya sendiri menggunakan media Whatsapp dan telegram yang nantinya akan dibuatkan kelas berupa Grup, dan akan langsung dibimbing oleh para Asatidz

- c. Untuk pendelegasian wewenang disetiap bagian adlah sebagai staf, pengajar, dan anggota di akademi alamadinah.
- d. Bentuk kegiatan, kelas dan rentan kendali di akademi almadinah dapat dklasifikasikan sebagai berikut:

1) Kelas reguler

Untuk rentan waktu pembelajaran di kelas reguler ini adalah 30 hari, di kelas reguler ini sebagai pengajar yaitu Ustadz Akmal Lc., untuk jumlah kelas biasanya menyesuaikan dari banyaknya peserta yang mendaftar, namun setiap kelas dibatasi 60 peserta saja.

2) Kelas VIP

Kelas VIP ini rentan waktu pembelajarannya selama 2 Bulan, yang mana dibulan yang pertama akan diberikan materi-materi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, dan dibulan yang kedua untuk pembelajarannya adalah kelas pengembangan dari materi yang telah diberikan pada bulan yang pertama, sebagai pengajar dikelas VIP ini adalah Ustadz Arif Rahman Lc.

3) Kelas VVIP

Rentan waktu pembelajaran pada kelas VVIP ini adalah 8 bulan, yang mana media pembelajaran dibagi menjadi dua, 2 bualan pertama media pembeljaran

yang digunakan adalah Whatsapp Group, sedangkan 6 bulan sisanya media yang digunakan untuk pembelajaran adalah Telegram, sebagai pengajar di kelas VVIP adalah Ustadz Syifa'ul Ham Lc.

- e. Peran per orangan yang ada pada lembaga kursus bahasa arab online akademi alamadinah adalah sebagai pengajar dan anggota kursus.
- f. Tipe dari pengorganisasian yang ada dilembaga kursus akademi almadinah adalah line relation. Yaitu tipe yang bisa menghubungkan secara langsung antara atasan dan bawahan.

Pengorganisasian merupakan sebuah proses menentukan, kemudian mengelompokkan, dan juga mengatur berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, menentukan orang-orang dalam setiap aktivitas yang dilakukan, kemudian menyediakan alat-alat yang nantinya akan diperlukan, dan juga tidak lupa menetapkan wewenang sebagai delegasi untuk setiap individu yang melakukan aktivitas tersebut (Fathur, n.d.).

Dari pengertian yang sudah dijelaskan diatas dapat difahami bahwa didalam sebuah Lembaga tentunya terdapat manajemen organisasi ntuk menjalankan semua aktivitasnya. Pimpinan lembaga kursus online akademi almadinah adalah pelaku utama, juga bisa disebut sebagai seorang manager yang didalam setiap aktivitasnya tidak terlepas dari kerjasama dengan stiap amggotanya, sehingga dapat terbentuklah sebuah interaksi yang saling berkaitan.

Dalam pembagian tugas hak dan wewenang akan ditetapkan oleh manager dan menunjuk setiap anggotanya untuk bertanggung jawab penuh dalam suatu aktivitas organisasi. Pendapat alain juga dari hasibuan bahwa suatu organisasi memang harus memiliki pembagian tugas yang ditetapkan oleh manager, agar dapat terbentuk suatu struktur organisasi yang jelas dan terarah.

Lembaga kursus bahasa Arab merupakan sebuah pelatihan yang mengembangkan potensi kemahiran berbahasa baik sikap ataupun pengetahuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan fungsional mereka baik untuk bekerja atau menambah wawasan keterampilan berbahasa. Dalam lembaga kursus bahasa memiliki manajemen pengorganisasian untuk membentuk hubungan kerja antar individu dalam lembaga tersebut agar mencapai tujuan yang ditentukan (Hasyim, 2015).

Pendidikan non-formal merupakan salah satu wadah untuk melaksanakan program-program belajar dalam upaya menciptakan salah satu wahana untuk menciptakan suasana yang menunjang perkembangan warga belajar dalam kaitannya dengan perluasan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan keluarga. Pendidikan non-formal mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu yang fungsional bagi kehidupan masa kini dan mendatang, serta memberikan pengajaran berupa keterampilan, barang maupun jasa (*Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep Dan Aplikasi) – Toko Buku Bandung, n.d.*)

Kursus merupakan salah satu satuan pendidikan non-formal yang berfungsi sebagai penambahan, pelengkap atau pengganti pendidikan formal, sekaligus sebagai wujud pendidikan berkelanjutan bagi warga masyarakat yang memerlukannya. Kursus berguna sebagai jembatan antara pendidikan formal dan dunia kerja. Bahkan penyelenggaraan kursus dilakukan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja serta usaha mandiri.

SIMPULAN

Setelah peneliti menganalisis semua data yang diperoleh, peneliti memiliki kesimpulan bahwasanya manajemen organisasi program kursus bahasa arab online akademi almadinah menggunakan sistim koordinasi yang mana dapat dilihat dari tugas seorang anggota setiap staf di akademi almadinah dibawah naungan ketua Umum, setelah itu ketua umum berkoordinasi dengan semua staf dan pengajar, dan didalam masing-masing setiap program yang ada didalam lembaga kursus online akademi almadinah karena didalam program bahasa arab maupun organisasi didalam lembaga pendidikan nonformal secara umum memiliki model struktur garis dan staf (line and staf organization).

DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, M. (2015). ANDRAGOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA FATHUR, R. (n.d.). Manajemen organisasi dan pengorganisasian dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadist. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman, VOL. 1 NO. 2 (2015)*. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ulumuna/article/view/1628>
- Fattah, N. (1999). *Landasan manajemen pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

- Hasibuan, M. S. P. (2012). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah -Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- SA ARAB. *ARABIYAT : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1512>
- Islam, A. M. S. (2015). FAKTOR DEMOTIVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PERSPEKTIF SISWA MADRASAH. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1511>
- Megawanti, P. (n.d.). *MERETAS PERMASALAHAN PENDIDIKAN DI INDONESIA*. 8. *Metode Penelitian Pendidikan by Sugiyono (z-lib.org).pdf*. (n.d.).
- Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi) – Toko Buku Bandung*. (n.d.). Retrieved July 7, 2021, from <https://cvalfabeta.com/product/model-pendidikan-dan-pelatihan-konsep-dan-aplikasi/>
- Muchtarom, Z. (1996). *Dasar-dasar manajemen dakwah: Oleh : Zaini Muchtarom*. Al Amin Press.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Pengertian, Fungsi, dan Unsur-Unsur Manajemen. (2019, December 30). *Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-fungsi-dan-unsur-manajemen/>
- Saefrudin, S. (2017). Pengorganisasian Dalam Manajemen. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 5(2), 56–67.
- S.AG.,MA, M., S. AG ,MA & Wahyu Ilahi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media.
- Sibuea, H. Y. P. (2020). PEMBARUAN SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA: PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN (EDUCATION SYSTEM REFORM IN INDONESIA: PROGRESS AND CHALLENGES). *Kajian*, 22(2), 151–162. <https://doi.org/10.22212/kajian.v22i2.1520>
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2019). *Pengantar Manajemen*. Prenadamedia Group. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/152673/pengantar-manajemen.html>
- Umam, I., Hasin, M., & Arifa, Z. (2019). Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Markaz Bahasa Arab Darul Lughah Waddirasat Islamiyah. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(01), 43–60. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1376>
- UMBARA, C. (2010). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar* (1st ed.). Citra Umbara.